



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 23 April 2021

Halaman: 2

Posko PPKM Mikro Monitoring Pergerakan Pemudik

PEMKOT Jogja turut menyikapi langsung terkait adanya kemungkinan percepatan pergerakan pemudik dan bagian dari pengetatan H-14 pelarangan mudik. Salah satunya menyiapkan posko PPKM mikro di tingkat RT, RW, dan Kampung.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, antisipasi sudah dipersiapkan dan pengetatan tersebut memang selanjutnya diterapkan. Sebab, bisa dimungkinkan banyak warga yang berusaha menjalani aktivitas mudik sebelum 6 Mei. "Kita perlu antisipasi, karena banyak yang sebelum tanggal itu sudah mulai pulang," katanya di Balai Kota

kemarin (22/4).

HP menjelaskan karena posisi Kota Jogja yang berada di tengah-tengah dan dikelilingi kabupaten lain. Maka, tidak akan melakukan penyekatan di jalan-jalan maupun perbatasan, yang dinilai tidak efektif. "Akses masuk di kota sangat banyak. Maka kami lakukan upaya lain," ujarnya.

Pertahanan dilakukan dari bawah, yakni dengan melibatkan posko PPKM mikro RT, RW, dan Kampung untuk meningkatkan pemantauan kedatangan orang dari luar daerah. Petugas posko harus terus memantau termasuk melakukan penca-

tatan terhadap kedatangan orang. Pencatatan orang harus ditanyakan berkaitan dengan kelengkapan persyaratan yang dibawa. Apakah terpenuhi atau tidak. "Mulai dari surat perjalanannya dan surat bebas Covid-19 yang bersangkutan punya atau tidak. Kalau nggak punya harus memproses sampai selesai, kalau belum ya belum bisa masuk wilayah itu," jelasnya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja itu menambahkan, jika pada saatnya telah sampai dalam kondisi sehat maka harus menjalani isolasi mandiri dulu selama lima hari. Bagi, yang kedatangan terkena Covid-19 terpaksa harus

isolasi mandiri selama 14 hari atau segera periksa ke Rumah Sakit. "Sejauh ini sudah dilakukan monitoring terhadap kedatangan orang-orang selama masa ramadan," terangnya.

Selain itu, upaya antisipasi lain juga dilakukan dengan menggiatkan *sweeping* acak di ruang-ruang publik, seperti halnya masa liburan. Sehingga, pendatang wajib membekali diri dengan surat bebas Covid-19. *Sweeping* acak dilakukan terus-menerus. Termasuk selama Ramadan. Kami melakukannya tetap secara *random*, di destinasi wisata dan tempat parkir," tambahnya. (wia/prg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005